

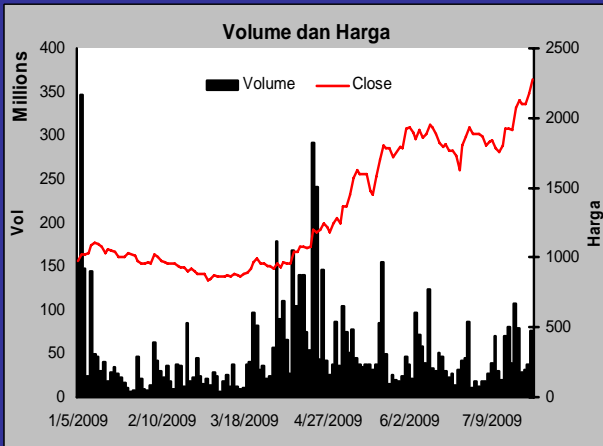
Indofood Sukses Makmur Tbk.

Selasa, 1 September 2009

INDF

Industri Barang Konsumsi / Makanan & Minuman

Harga Rp 2,500
Target Harga Rp 3,600
52 Minggu Terakhir (L/H)
 Rp 820 / Rp 2,725

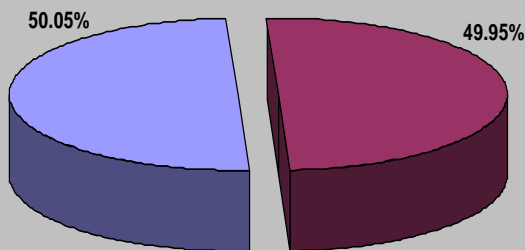


Saham Beredar (juta lembar) 8,780

Kapitalisasi Pasar (juta rupiah) 21,950,000

	2008A	2009F
Laba per Saham (Rp.)	110	138
PER (x)	26.16	23.00
ROE (%)	12.17	12.95

Kepemilikan Saham (per Juni 2009)



■ CAB Holding Limited, Seychelles ■ Lain-lain (kepemilikan di bawah 5%)

Analisis

Pananda Pasaribu
Adler H. Manurung

+6221 859 18040 Ext. 105
risetfbi@finansialbisnis.com

Kinerja Semester I-2009

Penjualan bersih PT Indofood mengalami penurunan sebesar 4 persen selama semester I-2009 menjadi Rp 18,218 triliun. Kondisi ini membuat laba perseroan harus turun sebesar satu persen menjadi 799,7 milyar. Peningkatan beban bunga menjadi pendorong utama memburuknya kinerja perseroan selama semester I-2009.

Penerbitan Obligasi

PT Indofood Tbk telah menerbitkan obligasi senilai Rp 1,6 triliun berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga 13 persen. Sebagian besar dana (61%) yang diperoleh akan digunakan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo tahun 2009 dan sisanya untuk membiayai kembali hutang jangka pendek pada beberapa bank.

Kinerja Unit Bisnis

Secara umum kinerja unit bisnis PT Indofood mengalami kinerja yang cukup baik. Unit bisnis *consumer branded products* yang memproduksi Indomie dan makanan ringan mampu tumbuh 37 persen pada semester I-2009. Namun keadaan ini tidak diikuti oleh unit bisnis agribisnis yang penjualannya mengalami penurunan hingga 70 persen selama triwulan I-2009.

Faktor Harga Komoditi

Penurunan Harga CPO yang tajam hingga USD 33,9 per barrel pada akhir tahun 2008 telah banyak mengganggu kinerja unit bisnis kinerja perseroan selama semester I-2009. Namun memasuki Semester II-2009, harga CPO mulai bergerak ke arah positif sehingga nantinya akan memacu kinerja perseroan di akhir tahun 2009.

Makro Ekonomi

Inflasi yang rendah dan stabil selama semester I-2009 diperkirakan akan berlanjut hingga akhir tahun 2009. Daya beli masyarakat akan terus mengalami perbaikan seiring dengan dengan semakin stabilnya berbagai harga.

Suku bunga yang rendah diperkirakan akan berlanjut sehingga memberi iklim yang baik bagi bisnis. Perseroan dapat melakukan ekspansi bisnis dengan mudah karena tersedianya berbagai alternatif sebagai sumber pendanaan.

Valuasi Target Harga

Perhitungan target harga dilakukan dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow (DCF)*, dengan asumsi WACC 11,4%, *forever growth* untuk *terminal value* sebesar 5%, dan estimasi nilai hingga akhir tahun 2010. Valuasi mendapatkan harga Rp 3,600 per lembar sahamnya.

Financial Summary (Rp Milyar)	2007A	2008A	2009F	2012F
EBITDA	2,876.44	4,341.48	4,817.76	5,299.53
Net Profit	980.36	1,034.39	1,207.74	1,373.90
EPS (Rp)	115.00	120.00	137.56	156.48
EPS Growth (%)	78.00	4.35	14.63	13.76
Dividen/saham (Rp)	31.00	43.00	55.02	62.59
Dividen Yield (%)	1.41	1.95	2.42	2.75
ROA (%)	3.30	2.61	2.77	2.86
ROE (%)	13.76	12.17	14.76	15.26
P/B Ratio (X)	3.01	2.53	2.44	2.22
P/E Ratio (X)	21.92	20.77	16.54	14.54
Gross Margin (%)	23.78	23.14	23.50	23.50
Operating Margin (%)	10.33	11.19	10.80	10.80
Net Profit Margin (%)	3.52	2.67	2.71	2.80

